

## **MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI MELALUI TEKNIK AKROSTIK PADA SISWA KELAS IV SDN MANGGARAI 01**

Siti Naurah Laila Rasyidah<sup>1</sup>, Juhana Sakmal<sup>2</sup>, Endang M Kurnianti<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Negeri Jakarta

<sup>1</sup>naurah9h@gmail.com, <sup>2</sup>jsakmal@unj.ac.id, <sup>3</sup>ekurnianti1@gmail.com

### **ABSTRACT**

*This study aims to improve poetry writing skills through the implementation of the acrostic technique among fourth-grade students of SDN Manggarai 01. The method employed in this study was Classroom Action Research (CAR) using the Kemmis and McTaggart model, conducted in two cycles. Each cycle consisted of two meetings, involving 30 fourth-grade students of SDN Manggarai 01 in the 2025/2026 academic year. The research procedures included planning, action, observation, and reflection stages. Data analysis in this study was descriptive, consisting of qualitative analysis and numerical data, while data collection techniques included poetry writing tests, observation sheets, field notes, and documentation. The results of the study indicated an improvement in students' poetry writing skills after the implementation of the acrostic technique, as shown by an increase in the percentage of mastery from 63% in Cycle I to 87% in Cycle II. Based on these findings, the acrostic technique can be used as an alternative learning strategy to support students in writing poetry, particularly at the elementary school level.*

**Keywords:** acrostic technique, poetry writing, elementary school

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi melalui penerapan teknik akrostik pada siswa kelas IV SDN Manggarai 01. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan desain model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas dua pertemuan, dengan subjek penelitian sebanyak 30 siswa kelas IV SDN Manggarai 01 tahun ajaran 2025/2026. Proses penelitian ini meliputi tahap perencanaan (planning), pelaksanaan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection). Analisis data pada penelitian ini bersifat deskriptif (kualitatif) dan data angka (kualitatif), sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui tes menulis puisi, lembar pengamatan, catatan lapangan, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah diterapkannya teknik akrostik, yang terlihat dari peningkatan persentase dari 63% pada siklus I menjadi 87% pada siklus II. Berdasarkan temuan tersebut, teknik akrostik dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang membantu siswa dalam menulis puisi, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci: teknik akrostik, menulis puisi, sekolah dasar

**Kata kunci:** teknik akrostik, menulis puisi, sekolah dasar

### **A. Pendahuluan**

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar memiliki peran penting dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa, termasuk keterampilan menulis sebagai kemampuan produktif yang mendukung perkembangan kognitif, kreativitas, dan daya pikir kritis. Salah satu bentuk keterampilan menulis yang perlu dikembangkan sejak dini adalah menulis puisi, karena melalui puisi siswa dapat mengekspresikan ide, perasaan, dan imajinasi secara kreatif sekaligus memahami unsur-unsur bahasa sastra seperti diksi, majas, dan imaji. Namun, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Manggarai 01, keterampilan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam menyesuaikan tema, menyampaikan amanat, menggunakan variasi kosakata, menciptakan imaji yang kuat, serta menerapkan majas dalam puisi. Kondisi tersebut diperkuat oleh hasil awal yang menunjukkan sebagian besar siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal. Kesulitan ini

diduga dipengaruhi oleh minimnya latihan menulis puisi serta penggunaan teknik pembelajaran yang belum memberikan bimbingan konkret dalam penerapan unsur-unsur puisi. Oleh karena itu, diperlukan alternatif pembelajaran yang mampu membantu siswa menulis puisi secara lebih terarah dan kreatif. Teknik akrostik dipilih sebagai salah satu solusi karena dapat membantu siswa memusatkan ide sesuai tema, mengembangkan kosakata, serta menyusun puisi secara terstruktur. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Manggarai 01 melalui penerapan teknik akrostik.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas. PTK dipilih karena bersifat reflektif dan berorientasi pada pemecahan masalah nyata yang terjadi dalam pembelajaran, khususnya rendahnya keterampilan menulis puisi siswa.

Melalui penerapan tindakan yang dirancang secara sistematis, penelitian ini diarahkan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV melalui teknik akrostik.

Desain penelitian mengacu pada model Kemmis dan McTaggart, yang meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan setiap siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap tahapan disusun berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya dan disesuaikan dengan kondisi pembelajaran di kelas. Apabila indikator keberhasilan belum tercapai, tindakan dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Melalui penerapan desain ini, penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran sistematis mengenai proses perbaikan pembelajaran serta peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui teknik akrostik.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Hasil Penelitian**

Penelitian ini menghasilkan dua jenis data, yaitu data proses dan data hasil. Data proses diperoleh melalui observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran menulis puisi menggunakan teknik akrostik, sedangkan data hasil diperoleh melalui tes keterampilan menulis puisi pada setiap siklus.

Berdasarkan hasil observasi, aktivitas pembelajaran pada siklus I belum menunjukkan keterlaksanaan yang optimal. Rata-rata aktivitas guru mencapai 68% dan aktivitas siswa sebesar 56%, sehingga belum memenuhi kriteria keberhasilan yang ditetapkan sebesar 80%. Setelah dilakukan refleksi dan perbaikan tindakan, pada siklus II terjadi peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata aktivitas guru mencapai 98% dan aktivitas siswa sebesar 95%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik akrostik pada siklus II telah terlaksana secara lebih sistematis dan efektif.

Sejalan dengan data proses, hasil penilaian keterampilan menulis puisi siswa juga menunjukkan peningkatan. Pada siklus I, sebanyak 19 dari 30

siswa (63%) telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 75$ . Persentase tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan penelitian. Namun, pada siklus II jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 26 siswa (87%).

Dengan demikian, terjadi peningkatan sebesar 24% dari siklus I ke siklus II dan telah melampaui kriteria keberhasilan yang ditetapkan. Secara keseluruhan, peningkatan keterampilan menulis puisi siswa selaras dengan peningkatan kualitas pelaksanaan tindakan melalui teknik akrostik.

Hal ini terlihat dari keterkaitan antara persentase aktivitas pembelajaran dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa pada setiap siklus.

### **Pembahasan**

Peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Manggarai 01 menunjukkan bahwa penerapan teknik akrostik memberikan kontribusi positif dalam pembelajaran menulis puisi. Teknik akrostik membantu siswa menulis puisi secara lebih terstruktur melalui susunan huruf awal yang berfungsi sebagai pemantik ide, sehingga siswa

lebih mudah mengembangkan tema dan amanat puisi.

Pada siklus I, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menerapkan teknik akrostik secara utuh, khususnya dalam memilih diksi yang variatif, menggunakan majas, serta membangun imaji yang kuat. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa masih berada pada tahap adaptasi terhadap teknik yang digunakan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Nurbina dkk. (2023) yang menyatakan bahwa siswa pada tahap awal penerapan teknik akrostik cenderung belum optimal dalam mengembangkan unsur-unsur puisi.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, siswa mulai menunjukkan peningkatan dalam menulis puisi sesuai indikator penilaian, yaitu tema, amanat, diksi, imaji, dan majas. Huruf awal pada teknik akrostik membantu siswa mengeksplorasi kosakata secara lebih luas, sehingga pilihan kata menjadi lebih variatif dan amanat puisi tersampaikan dengan lebih jelas. Selain itu, penggunaan imaji dan majas sederhana mulai tampak dalam puisi yang dihasilkan siswa.

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Muhamajir dan Wahyuni

(2023) yang menyatakan bahwa teknik akrostik efektif dalam meningkatkan kreativitas dan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik akrostik merupakan alternatif pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV sekolah dasar.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik akrostik dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN Manggarai 01. Peningkatan tersebut terlihat baik dari aspek proses maupun hasil pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan teknik akrostik dilakukan melalui tahapan yang sistematis, meliputi penentuan tema, penyusunan huruf awal secara vertikal sebagai kata kunci, pemilihan dixi yang sesuai, serta pengoreksian dan pemadatan kata. Tahapan tersebut membantu siswa dalam menyusun puisi secara lebih terstruktur dan mempermudah mereka dalam

mengembangkan ide serta mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa, yang ditunjukkan oleh persentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 63% dan meningkat menjadi 87% pada siklus II. Selain itu, kualitas pelaksanaan pembelajaran juga mengalami peningkatan, yang terlihat dari hasil observasi aktivitas guru dan siswa, yaitu dari 62% pada siklus I menjadi 96% pada siklus II.

Dengan demikian, teknik akrostik dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi siswa sekolah dasar, khususnya pada siswa kelas IV, karena mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih terarah dan melibatkan siswa secara aktif.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmadi, Muksin. *Strategi Mengajar Keterampilan Berbahasa Dan Apresiasi Sastra*. Malang: YA3 Malang, 2008.  
Asrori, Mohammad. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima, 2018.

- Dalman, H. Keterampilan Menulis. Depok: Rajawali Pers, 2016.
- Desmita. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.
- Dwiyono, Yudo. Perkembangan Peserta Didik. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2021.
- Fadhillah, Dilla. Pembelajaran Sastra Sekolah Dasar. Yogyakarta: Samudra Biru, 2019.
- Ghony, M. Djunaidi, and Fauzan Almanshur. Metodologi Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Indriyana, Hasta. Seni Menulis Puisi. Yogyakarta: Gambang Buku Budaya, 2015.
- KBBI Daring. "Keterampilan," 2016. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/en/tri/keterampilan>.
- Kosasih, E. Apresiasi Sastra Indonesia. Jakarta: Nobel Edu Media, 2008.
- Kurniawan, Otang. Buku Ajar Apresiasi Sastra Anak Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Riau: UR Press, 2018.
- Muhajir, Muhajir, and Wahyuni Hasbul. "Menulis Puisi Dengan Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas V UPT SDN 3 Batang Kabupaten Jeneponto." DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra 3, no. 4 (2023): 226–32. <https://doi.org/10.53769/deiktis.v3i4.562>.
- Mustapa. Penelitian Tindakan Kelas (Teori Dan Praktik). Malang: Wineka Media, 2017.
- Nafi'ah, Siti Anisatun. Model-Model Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SD/MI. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2018.
- Nasihudin, and Hariyadin. "Pengembangan Keterampilan Dalam Pembelajaran." Jurnal Pendidikan Indonesia 2, no. (4) (2021): 733–43. <https://doi.org/10.59141/japend.i.v2i04.150>.
- Nurbina, Andi, Nur Ilmi, and Muhammad Asrul Sultan. "Application of the Acrostic Technique in Improving the Poetry Writing Ability of Elementary School Students in Sidrap Regency." PINISI JOURNAL OF EDUCATION 4, no. 4 (2024): 263–78. <https://journal.unm.ac.id/index.php/PJE/article/view/5754>.
- Nurgiyantoro, Burhan. Sastra Anak: Pengantar Pemahaman Dunia Anak. Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, 2018. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018.
- Pirnawati, Mamik. Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Dengan Teknik Menulis Puisi Akrostik. Surabaya: Kresna Bina Insan Prima, 2015.
- Pradopo, Rachmat Djoko. Beberapa Teori Sastra, Metode Kritik, Dan Penerapannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- Putri, Eka Maharani. Puisi Akrostik (Cara Mudah Membuat Puisi). Kuningan: Goresan Pena, 2019.
- Sarumpaet, Riris K. Toha. Sastra Masuk Sekolah. Magelang: Indonesia Tera, 2002.
- Sulistianingrum, Eksa, Indah Nurmahanani, and Sofyan Iskandar. "Analisis Keterampilan Menulis Puisi Melalui Teknik Akrostik Pada Siswa Kelas IV Di Sekolah Dasar." Prosiding Seminar

- Nasional Pendidikan Dasar PGSD 2, no. (1) (2022): 1522–30.  
<http://proceedings.upi.edu/index.php/semnaspgsdpwk/article/view/2131.%0A>.
- Syah, Muhibbin. Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Tarigan, Henry Guntur. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: CV Angkasa, 2008.
- Taufina. Mozaik Keterampilan Berbahasa Di Sekolah Dasar. Bandung: Angkasa, 2021.
- Umry, Shafwan Adi. Telaah Puisi (Pembelajaran Dan Penerapan). Medan: CV Mitra, 2016.
- Wahyuni, Very Indah, and Moch. Bahak Udin By Arifin. “Efektivitas Model Mind Mapping Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD/MI.” ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Sekolah Dasar 6, no. 2 (2022): 351–66.  
<https://doi.org/10.30651/else.v6i2.12363>.
- Wardoyo, Sigit Mangun. Teknik Menulis Puisi; Panduan Menulis Puisi Untuk Siswa, Mahasiswa, Guru Dan Dosen. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.
- Widarmanto, Tjahjono. Yuk, Nulis Puisi. Yogyakarta: Laksana, 2018.
- Wijayanti, Ika. “Poetry Writing Skills for Grade IV SDIT ALIF Students Using the Acrostic Technique.” LADU: Journal of Languages and Education 3, no. 4 (2023): 171–77.  
<https://doi.org/10.56724/ladu.v3i4.217>.
- Winarni, Retno. Kajian Sastra Anak. 2nd ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2019.
- Zulela. Pembelajaran Bahasa Indonesia: Apresiasi Sastra Disekolah. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.